

ANALISIS KAJIAN STILISTIKA DALAM NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF

Zakiah⁽¹⁾, Nofiana⁽²⁾, Hayatun Rahmi⁽³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: zakia031222@gmail.com , Nofiana8788@gmail.com , Hayatunrahmiusman@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled “A Stylistic Analysis of the Novel Layangan Putus by Mommy ASF”. The purpose of this study is to describe the stylistic elements found in the novel Layangan Putus by Mommy ASF. The stylistic analysis focuses on the use of diction, figures of speech, imagery, and sentence styles employed by the author in constructing the story and conveying messages to readers. This study uses a descriptive qualitative method with a library research approach. Data collection was carried out through reading, note-taking, identifying, and classifying data based on the research focus. The results of the study show that the novel Layangan Putus contains various stylistic elements that enhance the beauty of language and the delivery of meaning in the story. The researcher found 25 diction data consisting of denotative and connotative words, 25 figures of speech data including metaphor, hyperbole, personification, and euphemism, 25 imagery data covering visual, auditory, feeling, kinesthetic, and tactile imagery, and 25 sentence style data including climax, anticlimax, repetition, rhetorical, inversion, and expository sentence styles. This study concludes that these stylistic elements function to strengthen the aesthetic value of the novel and support the delivery of its meanings and messages.

Keywords: Analysis, Stylistics, Novel

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kajian Stilistika dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan unsur-unsur stilistika yang terdapat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Kajian stilistika difokuskan pada penggunaan diksi, majas, citraan, dan gaya kalimat yang digunakan pengarang dalam membangun cerita serta menyampaikan pesan kepada pembaca. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Layangan Putus karya Mommy ASF mengandung berbagai unsur stilistika yang memperkuat keindahan bahasa dan penyampaian makna cerita. Peneliti menemukan sebanyak 25 data diksi yang meliputi penggunaan kata denotatif dan konotatif, 25 data majas yang terdiri atas berbagai bentuk majas seperti metafora, hiperbola, personifikasi, dan eufemisme, 25 data citraan yang mencakup citraan penglihatan, pendengaran, perasaan, gerak, dan perabaan, serta 25 data gaya kalimat yang meliputi gaya kalimat klimaks, antiklimaks, repetisi, retorik, inversi, dan eksposisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa unsur-unsur stilistika tersebut berfungsi memperkuat nilai estetis serta mendukung penyampaian makna dan pesan yang terkandung dalam novel.

Kata Kunci: Analisis, Stilistika, Novel

1. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang menggunakan bahasa sebagai media utama untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, dan perasaan. Bahasa dalam karya sastra memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sarana utama dalam membangun keindahan dan makna. Salah satu kajian yang membahas penggunaan bahasa dalam karya sastra adalah stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang mengkaji gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam menyampaikan ide dan pesan kepada pembaca.

Stilistika tidak hanya mempelajari keindahan bahasa, tetapi juga bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan efek tertentu. Dalam karya sastra, gaya bahasa menjadi ciri khas seorang pengarang. Melalui stilistika, pembaca dapat memahami bagaimana penulis memilih kata, menyusun kalimat, serta menggunakan majas dan citraan untuk memperkuat isi cerita. Oleh karena itu, stilistika sangat penting dalam kajian sastra karena dapat membantu mengungkap makna yang lebih mendalam.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra prosa panjang sering kali menjadi objek penelitian stilistika. Novel memiliki ruang cerita yang luas

sehingga memungkinkan pengarang mengembangkan konflik, karakter, dan latar secara rinci. Salah satu novel yang menarik untuk dikaji adalah *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Novel ini mengisahkan konflik rumah tangga yang penuh dengan pergolakan emosi, pengkhianatan, kesetiaan, dan perjuangan seorang perempuan dalam menghadapi kenyataan hidup.

Keunikan novel *Layangan Putus* terletak pada penggunaan bahasa yang kuat dan emosional. Banyak ditemukan ungkapan-ungkapan metaforis, perumpamaan, dan citraan yang membuat pembaca lebih mudah merasakan konflik batin tokoh utama. Contohnya pada kutipan “Hatiku seperti layangan yang talinya terputus” yang menunjukkan penggunaan simile untuk menggambarkan kehilangan arah hidup.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk stilistika yang terdapat dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kajian stilistika dalam novel tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk penggunaan diksi, majas, citraan, dan gaya kalimat yang digunakan pengarang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan ungkapan yang mengandung unsur stilistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis sebagai objek kajian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Data

penelitian berupa kutipan-kutipan yang mengandung unsur stilistika seperti diksi, majas, citraan, dan gaya kalimat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu membaca novel secara intensif, mencatat bagian-bagian penting, mengidentifikasi unsur stilistika, dan mengklasifikasikan data berdasarkan kategori tertentu. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ditemukan sebanyak 100 data yang terdiri atas 25 data diksi, 25 data majas, 25 data citraan, dan 25 data gaya kalimat. Pada artikel ini hanya disajikan tiga data yang dianggap paling representatif untuk setiap kategori. Berikut hasil penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1 Bentuk Diksi dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

No	Kutipan Novel	Jenis Diksi	Halaman
1	<i>"Hancurnya hatiku saat itu."</i>	Konotatif	16
2	<i>"Bismillah Ya Rabb, semoga hubungan ini semakin baik."</i>	Religius	31
3	<i>"Kini perahu itu karam."</i>	Simbolik	67

Berdasarkan 25 data yang telah dianalisis, penggunaan diksi konotatif merupakan jenis yang paling dominan dalam novel Layangan Putus. Diksi konotatif digunakan untuk menggambarkan keadaan batin tokoh secara tidak langsung sehingga mampu memperkuat makna emosional cerita. Selain itu, penggunaan diksi religius menunjukkan kedekatan tokoh dengan nilai-nilai keagamaan ketika menghadapi berbagai konflik kehidupan. Sementara itu, diksi simbolik digunakan untuk menyampaikan makna melalui lambang-

1. Diksi (Pilihan Kata)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 25 data diksi dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Data tersebut terdiri atas diksi denotatif, konotatif, religius, emotif, simbolik, dan kata khusus. Namun, dalam artikel ini hanya disajikan 3 data yang dianggap mewakili hasil penelitian.

lambang tertentu, seperti pada kutipan *"Kini perahu itu karam"* yang melambangkan kehancuran rumah tangga tokoh utama.

2. Majas

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 25 data majas yang terdiri atas metafora, personifikasi, hiperbola, litotes, dan repetisi. Dalam artikel ini hanya disajikan 3 data yang mewakili keseluruhan hasil penelitian. Berikut hasil penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 2 Bentuk Majas dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

No	Kutipan	Jenis Majas	Halaman
1	<i>"Mommy punya Allah sebagai tempat bersandar."</i>	Metafora	10
2	<i>"Nada tunggu pun membuat hati gaduh."</i>	Personifikasi	22
3	<i>"Badan serasa remuk tak bertulang."</i>	Hiperbola	57

Berdasarkan 25 data yang diperoleh, majas metafora merupakan jenis yang paling sering digunakan oleh pengarang. Penggunaan metafora berfungsi

memperkuat makna dan memberikan efek estetis terhadap cerita. Selain metafora, personifikasi dan hiperbola juga digunakan

untuk menghidupkan suasana dan memperjelas konflik batin tokoh utama.

3. Citraan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 25 data citraan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Data tersebut meliputi citraan penglihatan, pendengaran,

Tabel 3 Bentuk Citraan dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

No	Kutipan	Jenis Citraan	Halaman
1	<i>"Kurasakan aroma tanah yang sejuk."</i> Citraan Penciuman	Penciuman	27
2	<i>"Jantungku berdegup membaca pesan Mas Aris."</i> Citraan Gerak	Gerak	44
3	<i>"Hari ini terasa cepat berlalu."</i> Citraan Perasa	Perasaan	65

Berdasarkan 25 data yang diperoleh, citraan digunakan pengarang untuk membangun imajinasi pembaca terhadap suasana, keadaan, dan pengalaman yang dialami tokoh. Penggunaan citraan mampu menghadirkan gambaran yang lebih nyata sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, mendengar, maupun mengalami langsung peristiwa dalam cerita. Citraan gerak dan citraan perasaan merupakan jenis yang paling dominan karena banyak digunakan untuk menggambarkan kondisi psikologis tokoh utama ketika menghadapi berbagai konflik dalam kehidupan rumah tangganya. Dengan demikian, penggunaan citraan tidak hanya

gerak, perabaan, dan perasaan. Dalam artikel ini hanya disajikan 3 data yang dianggap mewakili keseluruhan hasil penelitian. Berikut hasil penelitian dalam bentuk tabel:

memperindah bahasa, tetapi juga memperkuat penyampaian makna dan emosi dalam novel.

4. Gaya Kalimat

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 25 data gaya kalimat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Data tersebut terdiri atas gaya kalimat retorik, inversi, repetisi, klimaks, antiklimaks, dan eksposisi. Dalam artikel ini hanya disajikan 3 data yang dianggap mewakili keseluruhan hasil penelitian. Berikut hasil penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 4 Bentuk Gaya Kalimat dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

No	Kutipan	Jenis Citraan	Halaman
1	<i>"Yang kutahu, respons Mas Aris saat pertemuan singkat mereka pun lebih banyak diam dan mendengarkan."</i>	Inversi	50
2	<i>"Dari dulu kenapa dia tak bisa membaca diriku?"</i>	Retoris	52
3	<i>"Pernikahan bukanlah hanya sekadar hubungan"</i>	Eksposisi	55

*baik antara suami dan
istri, lelaki dan
perempuan.”*

Berdasarkan 25 data yang diperoleh, penggunaan gaya kalimat dalam novel Layangan Putus berfungsi untuk memperjelas penyampaian gagasan sekaligus memberikan penekanan terhadap perasaan dan pemikiran tokoh. Gaya kalimat retorik digunakan untuk menggambarkan konflik batin melalui pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, sedangkan gaya kalimat inversi memberikan variasi dalam penyusunan kalimat sehingga menciptakan efek penekanan. Selain itu, gaya kalimat eksposisi digunakan untuk menyampaikan pandangan atau informasi secara jelas kepada pembaca. Penggunaan berbagai gaya kalimat tersebut menjadikan penyampaian cerita lebih menarik, komunikatif, dan memiliki nilai estetis yang tinggi.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap novel Layangan Putus karya Mommy ASF menggunakan kajian stilistika, dapat disimpulkan bahwa pengarang memanfaatkan berbagai unsur kebahasaan untuk membangun nilai estetis sekaligus memperkuat penyampaian makna dalam cerita. Unsur stilistika yang ditemukan meliputi diksi, majas, citraan, dan gaya kalimat. Hasil penelitian menunjukkan adanya 25 data diksi, 25 data majas, 25 data citraan, dan 25 data gaya kalimat yang tersebar di seluruh isi novel. Keempat unsur tersebut digunakan secara berkesinambungan sehingga membentuk gaya bahasa yang khas dan mampu menghadirkan cerita yang komunikatif, menarik, serta menyentuh emosi pembaca.

Penggunaan diksi dalam novel didominasi oleh diksi konotatif yang berfungsi memperkuat makna dan menggambarkan kondisi psikologis tokoh utama. Selain itu, pengarang juga

menggunakan diksi religius, emotif, simbolik, dan denotatif untuk memperjelas suasana, membangun karakter tokoh, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita. Pemilihan kata yang tepat menjadikan konflik rumah tangga, kesedihan, harapan, dan keteguhan hati tokoh dapat dirasakan secara mendalam oleh pembaca.

Pada aspek citraan, pengarang menggunakan berbagai jenis citraan, seperti citraan penglihatan, pendengaran, gerak, perabaan, penciuman, pencecapan, dan pemikiran. Penggunaan citraan mampu membangun imajinasi pembaca sehingga suasana dan peristiwa dalam novel terasa lebih nyata. Sementara itu, penggunaan gaya kalimat, seperti retorik, inversi, repetisi, klimaks, antiklimaks, dan eksposisi, memberikan penegasan terhadap gagasan, memperkuat penyampaian pesan, serta menciptakan variasi dalam penyusunan kalimat sehingga cerita menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur stilistika yang digunakan Mommy ASF memiliki peran penting dalam membangun keindahan bahasa, memperkuat karakter tokoh, menggambarkan konflik secara mendalam, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada pembaca. Dengan demikian, kajian stilistika dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk mengungkap keindahan bahasa dan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra, khususnya novel.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mempelajari kajian stilistika maupun dalam melakukan penelitian sastra yang sejenis. Bagi dosen, hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi salah satu bahan ajar atau referensi dalam pembelajaran stilistika, apresiasi sastra, maupun analisis karya sastra. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek kajian yang berbeda atau mengkaji aspek stilistika lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai penggunaan bahasa dalam karya sastra.

Daftar Pustaka

- Kusuma, agus alan. (2017). *Distansi Psikis dalam Kumpulan Naskah Drama Dicari Guru Privat Ilmu Dunia dan Akhirat Karya Komunitas Masyarakat Lumpur* (Kajian Semiotika Teater). UMSurabaya Repository, 60.
- Lafamane, F. (2021). *Kajian Stilistika. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 67–78.
- Lubis, H. P. (2022). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(3), 185–189.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1(2), 140–153.
- Milya Sari. Asmendri. (2020). NATURAL SCIENCE: *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Natural Science [Diakses 11 Juli 2022], 6(1), 52.
- Muhammad, Suhardi. (2020). *Produktif dalam Menulis Buku*. Jakarta: Penerbit P4I.
- Mochammad nazarullah, S.Pd. (2023) *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jawa timur: Umsida press.
- Mommy ASF. 2021. *Layangan Putus*. Malang: RDM Publisher
- Naula, E. A. (2017). *No TitleÉ?. Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Paulia, S., Windri Astuti, C., & Sutejo. (2022). *Konflik Sosial Dalam Novel Bayang Suram Pelangi Karya Arafat Nur*. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 9(1),
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). *Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen “Buut” Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini*. Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha, 7(2), 61.
- Rahmawati, A., Nyoman Diarta,) I, & Laksmi, A. A. R. (2022). *Analisis Pendekatan Mimetik Dalam Novel Trilogi Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra*.
- Prof, Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana.
- Sandi, I. M., Fitri, & Zulfahita. (2020). *Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Sajak Nol Karya Gunta Wirawan (Kajian Stilistika)*. Cakrawala Lingusta, 3(1), 13–19.
- Saputra Rahman, U., & Cempaka, T. M. (2025). *Pendekatan Stilistika dalam Menganalisis Gaya Bahasa dan Makna Edukatif pada Lirik Lagu ‘Berpayung Tuhan’ Karya Nadin Amizah*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan & Sosial Humaniora (MURADIK), 1(2), 16–27.
- Sugiyono, K., & Jjj, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Sutherland, B. (2007). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Tim, Pelita, Eduka. (2021). *Prediksi Akurat ANBK*, Jakarta: Bmedia.
- Unkhair-unipas, T. I. M. P. D. K. (2023). *Tim PDK Unkhair-Unipas*. (2023). *Modul Ajar Manfaat Penelitian*.

